

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Lahan pada saat ini merupakan hal yang sangat penting khususnya di segi pertanian, semakin baik kualitas dari suatu lahan maka semakin baik hasil produktivitas bagi tanaman yang ditanam di atas lahan tersebut. Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas suatu lahan baik itu faktor iklim, keadaan lahan dan jenis tanah pada lahan tersebut. Perbedaan kondisi iklim dan jenis tanah serta faktor lainnya sangat mempengaruhi perbedaan suatu lahan dengan lahan lainnya dari segi potensi sumberdaya lahannya. Apabila masyarakat di bidang pertanian mampu memanfaatkan potensi suatu lahan dan tanaman yang ditanam di lahan tersebut dengan baik maka produktivitas sumberdaya lahan di Indonesia di bidang pertanian juga akan baik. Biasanya untuk menduga potensi dari sumberdaya lahan dilakukan evaluasi lahan dan pengecekan kesesuaian lahan tersebut.

Kesesuaian lahan adalah penggambaran tingkat kecocokan sebidang lahan untuk suatu penggunaan tertentu. Kelas kesesuaian lahan suatu areal dapat berbeda tergantung daripada tipe penggunaan lahan yang sedang dipertimbangkan. Evaluasi kesesuaian lahan pada hakikatnya berhubungan dengan evaluasi untuk suatu penggunaan tertentu, seperti untuk budidaya padi, jagung dan sebagainya. (Sitorus, 1995).

Dengan melihat kelas kesesuaian lahan suatu wilayah dapat diketahui bagaimana kecocokan penggunaan lahan yang ada di wilayah tersebut dengan lahan yang digunakan untuk bercocok tanam.

Indonesia merupakan negara agraris, dimana padi merupakan tanaman pangan utama pertanian penghasil beras yang merupakan makanan pokok masyarakat Indonesia. Lahan sawah merupakan salah satu aspek yang menentukan kualitas dari hasil produksi padi, jika lahan sawah yang digunakan untuk menanam padi memiliki kualitas yang baik maka produksi padi juga akan baik dan meningkat.

Lahan sawah dan tanaman padi memiliki hubungan yang sangat erat. Kualitas dari suatu lahan sawah akan mempengaruhi bagaimana hasil produksi padi itu sendiri. Kualitas dari lahan sawah dipengaruhi oleh karakteristik lahan sawah itu sendiri, faktor seperti ketersediaan air, iklim, ketersediaan hara, bahaya banjir, erosi mempengaruhi kualitas dari suatu lahan sawah. Jika karakteristik lahan tersebut mendukung dan sesuai dengan kriteria tanaman padi, maka produksi tanaman padi akan baik.

Pada tahun 2016 Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Tanah Datar mematok target luas tanam padi adalah 52.431 ha untuk meningkatkan produksi padi dan jagung di Kabupaten Tanah Datar. Menurut peraturan daerah kabupaten Tanah Datar No 2 Tahun 2012, tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tanah Datar tahun 2011-2031 Kecamatan Rambatan termasuk kedalam kawasan yang diperuntukkan untuk tanaman pangan.

Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar menjelaskan bahwa produksi padi sawah di Kecamatan Rambatan dari tahun 2010-2016 bersifat fluktuatif dimana hasil produksi terkadang mengalami peningkatan dan pada tahun berikutnya kembali mengalami penurunan hasil produksi. Tetapi perbandingan antara tahun 2010 dan 2016 produksi padi di Kecamatan Rambatan mengalami penurunan yang cukup signifikan, pada tahun 2010 rata-rata panen nya adalah 6 ton/ha sementara pada tahun 2016 rata-rata produksi padi menurun menjadi 5,35 ton/ha. Disisi lain luas panen padi mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, pada tahun 2010 luas panen hanya 3115 ha dan pada tahun 2016 menjadi 4020 ha.

Nagari Simawang secara administratif terletak di Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar yang berjarak 16 km dari Kota Batusangkar. Dari hasil analisis GIS luas wilayah Nagari Simawang 2729,4 ha, sementara luas lahan sawah adalah 298,15 ha dan berada di ketinggian  $\pm$  300-450 m.d.p.l.

Nagari Simawang merupakan salah satu daerah bayang-bayang hujan yaitu daerah yang berada dibelakang wilayah pegunungan. Menurut hasil penelitian Febriamansya *et al.*, (2012 *cit* Yusmarni *et al.*, 2014) di Nagari Simawang telah terjadi perubahan iklim dengan adanya pergeseran antara bulan basah dan bulan kering sehingga Nagari Simawang menjadi kekurangan air dan

sekitar 50 ha lahan sawah tadah hujan di Nagari Simawang tidak memperoleh air yang cukup dan dibiarkan tidak diolah.

Produksi padi sawah yang bersifat fluktuatif ini bisa saja dipengaruhi dan disebabkan oleh kondisi lahan yang digunakan untuk budidaya padi sawah tersebut atau oleh kondisi iklim di nagari Simawang. Oleh karena itu untuk melihat faktor apa yang menyebabkan produksi menurun tersebut perlu dilakukan evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman padi di Nagari Simawang ini untuk melihat keadaan tanah, iklim, keadaan fisik lingkungan yang menjadi faktor pembatas utama dari lahan untuk produksi padi di Nagari Simawang, dan di Nagari Simawang belum terdapat penelitian mengenai Kesesuaian lahan untuk tanaman padi sawah.

Berdasarkan dari uraian di atas, penulis telah melakukan penelitian yang berjudul **“Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) di Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar”**.

#### **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman padi sawah (*Oryza Sativa* L.) di Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar.

